BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cempaka Surabaya dengan fokus pada peningkatan kemampuan bercerita anak usia 4-5 tahun kelompok TK-A melalui penggunaan media boneka *witty doll*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari *pretest*, *treatment*, dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan bercerita anak setelah diberikan *treatment* dengan media *witty doll*. *Pretest* dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024, diikuti oleh serangkaian kegiatan *treatment* selama 12 hari, dan diakhiri dengan *posttest* pada tanggal 15 Juni 2024. Hasil pengujian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari *pretest* ke *posttest*, yang berarti media *witty doll* efektif dalam meningkatkan keterampilan bercerita anak.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh indikator penilaian, yaitu ketepatan isi cerita, ketepatan kosakata, dan ketepatan alur cerita, dinyatakan valid dan *reliable* dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,894. Seluruh indikator memiliki nilai signifikansi yang memenuhi syarat ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$), yang berarti instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur kemampuan bercerita anak. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal ($p\text{-value} > 0,05$), sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan uji t-test dapat dilakukan.

Berdasarkan uji-t yang dilakukan, ditemukan perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$), dengan rata-rata skor

pretest sebesar 6,86 dan skor *posttest* sebesar 7,93. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pemberian *treatment* menggunakan media *witty doll*, terdapat peningkatan kemampuan bercerita anak yang cukup signifikan. Media *witty doll* terbukti mampu memberikan stimulasi yang lebih baik dibandingkan hanya menggunakan media gambar berseri, terutama dalam meningkatkan keterampilan anak dalam menyusun alur cerita dan ketepatan kosakata.

Peningkatan kemampuan bercerita juga terlihat dari distribusi penilaian, di mana pada tahap *pretest*, sebagian besar siswa berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Setelah diberikan *treatment*, terjadi peningkatan jumlah siswa yang masuk ke kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Jumlah siswa yang mendapatkan nilai BSH meningkat dari 7 siswa pada *pretest* menjadi 10 siswa pada *posttest*, dan yang masuk ke kategori BSB meningkat dari 4 siswa menjadi 5 siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *witty doll* tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan bercerita, tetapi juga memperbaiki kualitas cerita yang mereka sampaikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media *witty doll* merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini. Penggunaan media yang interaktif dan menyenangkan terbukti dapat membantu anak lebih mudah memahami dan menyusun cerita, serta mendorong kepercayaan diri mereka dalam bercerita. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik di TK untuk mempertimbangkan penggunaan media boneka atau alat peraga sejenis dalam kegiatan pembelajaran bercerita agar dapat meningkatkan kemampuan

bahasa dan kreativitas anak sejak dini.

5.2 Saran

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat secara kreatif memanfaatkan boneka sebagai alat bantu pembelajaran untuk menarik minat anak, menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, dan menstimulasi imajinasi mereka. Selain itu, pendidik juga dapat mengkombinasikan media ini dengan metode lain, seperti penggunaan gambar berseri atau permainan peran, untuk mengakomodasi gaya belajar anak yang beragam dan meningkatkan hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah diharapkan dapat mendukung inovasi dalam proses pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti boneka *witty doll*. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk mengevaluasi secara berkala efektivitas media pembelajaran yang digunakan, serta berinovasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan kreativitas anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, J., & Smith, A. (2010). *Quick, Effective, and Powerful Ways to Use Social Media to Drive Social Change*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Agustin, R. W., & Komalasari, D. (2023). Implementasi Kemampuan Bercerita Gambar Seri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 116–124.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bercerita. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–13.
- Antoko, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menceritakan Sejarah Indonesia melalui Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dan Scramble. *Journal on Education*, 4(1), 25–37.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak: The Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58.
- Armanila, A., & Lubis, M. (2023). Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain Air di Tk Alfath Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 171–176.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, Y. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran DKH (Domino Kartu Huruf) untuk Stimulasi Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia TK A*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Choiriyah, C., & Dewi, Y. A. S. (2018). Hubungan Media Pembelajaran Puzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di RA Miftahul Ulum Wonorejo Pasuruan. *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, 3(2), 178–191.
- Damayanti, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Saat Masa Pandemi Covid 19. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 6–10.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Jakarta: Guepedia.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firdayanti, A. (2022). *Analisis Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan dalam Mendukung Kemampuan Berbicara Anak*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Fitri, A., Nisa, K., & Jaelani, A. K. (2024). Pengembangan Media Kokami (Kotak dan Kartu Misterius) Berbasis Proyek pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Punik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4564–4575.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Gustari, Y. P. (2022). *Pengaruh Media Boneka Pintar Lucu (BOPINCU) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Aisyiyah Bungamas Kabupaten Seluma*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422.
- Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2018). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Stimulasi Sensori Visual bagi Guru PAUD di Kecamatan Batang Anai. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 37–43.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: LPMP Imperium.
- Huda, M. N., Syamsuardi, & Herlina. (2023). Pengaruh Permainan Magic Card terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Sipurenu. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 179–189.
- Islamiyati, E. N., Astuti, I., & Juhana, J. (2023). Media Pembelajaran Boneka Tablet untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 27 Gernis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 65–79.
- Kustandi, & Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Lailan, A. (2023). Urgensi Media Pembelajaran Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5027–5034.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Lima, C. N. de, Harahap, D. G. S., & Marlissa, D. (2023). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Kelompok B di TK Yapis Merauke. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 202–210.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai SMAN 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).

- Melisa, S. (2020). *Konseling Individu bagi Anak Pelaku Pencabulan di Balai Pemasarakatan Kelas II Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nugraheni, A. S. (2015). *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nuraini. (2018). *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurgiyanto, B. (2021). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: BPFE.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publiser.
- Rachmi, T. (2022). Pengaruh Permainan dan Kemampuan Menyimak terhadap Kemampuan Bercerita. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 127–142.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Santoso, S. (2014). *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Edisi 8). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparlan, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Persepektif Islam. *PENSA*, 2(3), 249–261.
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Education Research*, 1(1), 28–37.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wibawa, B. (2018). *Media Pengajaran* (Edisi 12). Jakarta: Dikbud.
- Yanti, S. N., & Mayar, F. (2021). Analisis Menggambar Doodle terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini, 6(3), 2138–2145.